

ABSTRAK

Badriyatul karomah, 2024, Sistem Upah Kerja Pada Usaha Tambak Udang Di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Muhammad Bashri Asy'ari, MA.

Kata kunci : Upah, Tenaga Kerja, Ekonomi Islam

Saat ini, banyak praktek pengupahan yang diterapkan oleh pengusaha terhadap pekerja membuat protes para pekerja atas ketidakpuasan pekerja atasupah dari pengusaha. Tetapi, ada juga pekerja yang menerima upah karena dorongan akan kebutuhan hidup yang mendesak. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Sistem Upah Kerja Pada Usaha Tambak Udang Di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Adapun permasalahan yang timbul yaitu bagaimana sistem upah kerja pada usaha tambak udang di desa montok? Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap sistem upah kerja pada usaha tambak udang di desa montok?. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif lapangan yang akan menggambarkan dengan jelas bagaimana penerapan sistem upah kerja pada usaha tambak udang. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, sistem pengupahan tenaga kerja yang diterapkan pada tambak udang menggunakan sistem pengupahan berdasarkan waktu kerja. Jumlah upah yang diterima para pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. *Kedua*, sistem pengupahan tenaga kerja pada tambak udang pada umumnya sudah memenuhi syarat pemberian upah dalam ekonomi islam yaitu upah yang jelas dan ada kesepakatan bersama mengenai besaran upah, sistem upah dan sistem kerja. Adapun Dalam pemberian upah kerja terkadang pemilik mengalami kendala sehingga terjadinya penundaan pemberian upah dari waktu yang ditentukan.